

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga yang sehat dan sejahtera dengan kualitas hidup yang baik, dari ibu dan anak merupakan pertimbangan yang penting. Siklus kehidupan setiap wanita akan mengalami suatu kejadian yang dinamakan kehamilan, persalinan, nifas dan memiliki anak atau bayi baru lahir yang akan menjadi suatu tonggak utama dalam sebuah keluarga. Sehat adalah aktualisasi dan perwujudan yang di peroleh individu melalui kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain, perilaku yang sesuai dengan tujuan, perawatan diri yang kompeten sedangkan penyesuaian di perlukan untuk mempertahankan stabilisasi dan integritas struktural.pander (Irwan, 2017)

Pelayanan kebidanan adalah pelayanan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar memperoleh SIPB (Surat Ijin Praktek Bidan) dari dinas kesehatan.Pelayanan kebidanan merupakan seluruh tugas yang menjadi tanggung jawab praktek profesi bidan dalam sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Pelayanan kebidanan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang diarahkan untuk mewujudkan kesehatan keluarga dalam rangka tercapainya keluarga yang berkualitas (Novianty et al., 2017)

Kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan suatu proses fisiologis dimana dalam prosesnya terdapat kemungkinan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi salah satunya dengan asuhan kebidanan berkesinambungan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017)

Data yang diperoleh dari Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara. Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2017 adalah 3, yang berarti dalam setiap 1000 kelahiran hidup di Sulawesi Tenggara ada rata-rata 3 kematian bayi (Muhimmah, 2017). Kematian ibu dan bayi di Sulawesi Tenggara disebabkan oleh beberapa faktor antara lain keterlambatan penanganan pada kasus komplikasi, rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memeriksa kehamilan ketenaga kesehatan, tidak melahirkan di petugas kesehatan yang tersedia dan lebih memilih kedukun ketika melahirkan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017)

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana, sebagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB maka program SDG (*Sustainable Development Goals*) merupakan program yang salah satunya adalah mempunyai target untuk mengurangi AKI dan AKB. SDG mempunyai target untuk mengurangi AKI yaitu kurang dari 70 per 100.000 KH pada tahun 2030 serta berusaha menurunkan AKB setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017)

Asuhan komprehensif yaitu manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas (Agung, 2015) *Continuity of care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan yang berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, sampai 6 minggu pertama postpartum. Tujuannya adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI (Mutmainnah U.A, 2018)

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.R Di BPM Darma bakti ". merupakan salah satu fasilitas kesehatan tingkat 1 di daerah Konawe Selatan yang memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.

## **B.Ruang Lingkup**

Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny.R G2P1A0 umur 27 tahun, pendidikan terakhir S1, pekerjaan Ibu Rumah Tangga(IRT),Suku Tolaki,alamat Ranomeeto,Konawe Selatan. Adapun asuhan yang diberikan meliputi asuhan kebidanan kehamilan trimester III dilakukan kunjungan sebanyak 2 kali yaitu pada usia kehamilan 37 minggu 1 hari dan 38 minggu 1 hari, Asuhan persalinan tanggal 14-05-2023 saat proses persalinan ibu bersalian secara normal dengan APN 60 langkah, Asuhan masa nifas dilakukan saat 6 jam postpartum dan 6 hari post partum. Asuhan bayi baru lahir dilakukan pada 8 jam dan 4 hari setelah bayi dilahirkan. dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian dengan menggunakan SOAP.

### **A. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu melakukan asuhan komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada

Ny.R dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada Ny.R dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Memberikan asuhan persalinan pada Ny.R dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian SOAP.
- c. Memberikan asuhan nifas pada Ny.R dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian SOAP.
- d. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir pada Ny.R dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian SOAP.

## **B. Manfaat**

### 1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah keterampilan, ilmu dan wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

### 2. Bagi Tempat Pelayanan

Studi kasus ini dapat bermanfaat untuk tempat-tempat pelayanan seperti ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di BPM Darma bakti

3. Bagi Institusi Studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan atau sumber referensi untuk mahasiswa kebidanan dan meningkatkan kualitas pendidikan kebidanan khususnya asuhan kebidanan komprehensif.

4. Bagi Masyarakat

Studi kasus ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan masyarakat tentang kehamilan, persalihan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai standar yang harus didapatkan oleh ibu dan bayi